

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN KAPASITAS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PETANI JAGUNG DI KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH

Oleh

Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A. dan Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.

Abstrak

Budidaya jagung memerlukan sumberdaya manusia (SDM) petani yang memiliki kompetensi kewirausahaan yaitu petani selain menguasai pengetahuan dan wawasan tentang teknik budidaya dan manajerial juga memiliki kompetensi sebagai seorang petani handal. Petani yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi akan menjadikannya sebagai seorang petani yang kreatif dan inovatif di bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jumlah nara sumber sebanyak 30 orang petani jagung. Penelitian dilakukan pada Bulan Juni-Agustus Tahun 2017. Hasil penelitian mendapatkan bahwa petani jagung di Kabupaten Grobogan memiliki tingkat kompetensi yang sedang, artinya kemampuan dalam teknis budidaya jagung memiliki produktivitas rata-rata 6-7 ton/ha, sudah melakukan diversifikasi usahatani jagung, memiliki daya kreatifitas yang tinggi dan mampu menangkap peluang usahatani jagung sesuai dengan permintaan pasar. Hasil penelitian menunjukkan juga bahwa petani jagung di Kabupaten Grobogan memiliki 4 tipe kompetensi kewirausahaan yaitu tipe teknikal, tipe futuristik, tipe manajerial dan tipe universal. Peran Perguruan Tinggi pemberdayaan kapasitas kompetensi kewirausahaan petani jagung dapat dilakukan melalui tiga fase pemberdayaan yaitu **fase satu**; peningkatan Sumber Daya Manusia, teknologi dan kelembagaan di tingkat kelompok tani, **fase kedua**; penguatan kelembagaan guna mempersiapkan kemitraan dengan *stakeholder* lainnya, **fase ketiga**; penguatan teknologi modern pengolahan hasil dan menumbuhkembangkan kemitraan dengan seluruh *stakeholder* yang terkait dengan jagung.

Kata Kunci: Kompetensi, Kewirausahaan, Pemberdayaan, Petani, Grobogan